

<http://bengkelforex.uni.cc>

Strategi TrendLine

Simple trading strategi with trendline

Ramuni.muni



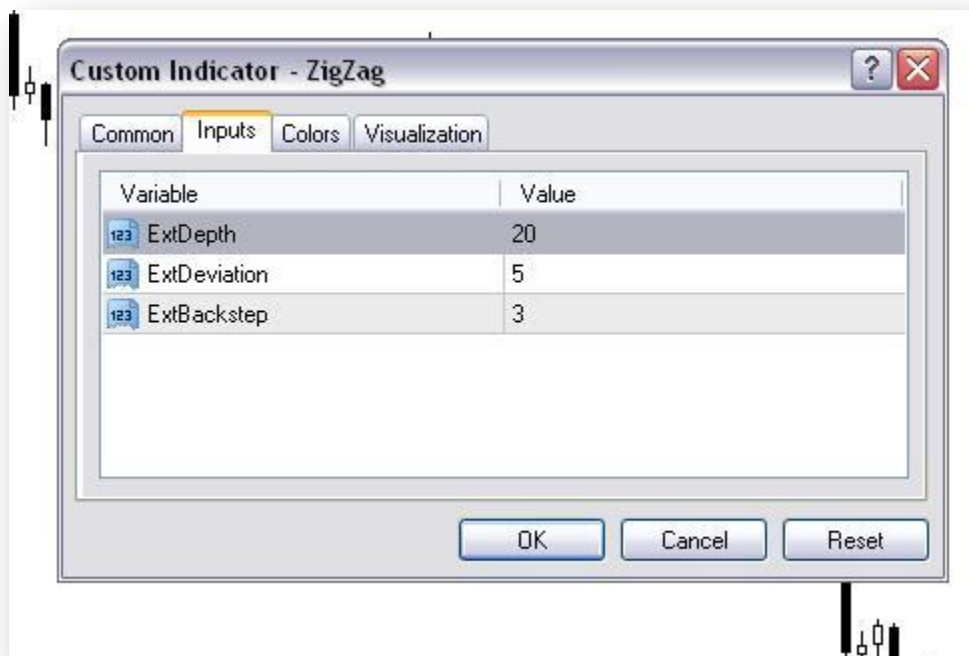
2011

Mencari High-Low Gelombang

Untuk bisa menggunakan trendline tentunya kita membutuhkan dua titik harga untuk dihubungkan sehingga membentuk garis trend. Untuk membuat garis **UPTREND** maka kita memerlukan dua buah titik low gelombang. Untuk membuat garis **DOWNTREND** maka kita memerlukan dua buah titik high gelombang. Lalu bagaimana kita menentukan high-low gelombang? Sebenarnya bebas kita memilih harga tertinggi mana saja tapi dalam strategi yang saya gunakan ini saya menggunakan indicator ZIGZAG untuk menentukan titik high/low.

ZIGZAG yang saya gunakan menggunakan settingan sebagai berikut:

- ExtDepth = 20
- ExtDeviation = 5
- ExtBackstep = 3

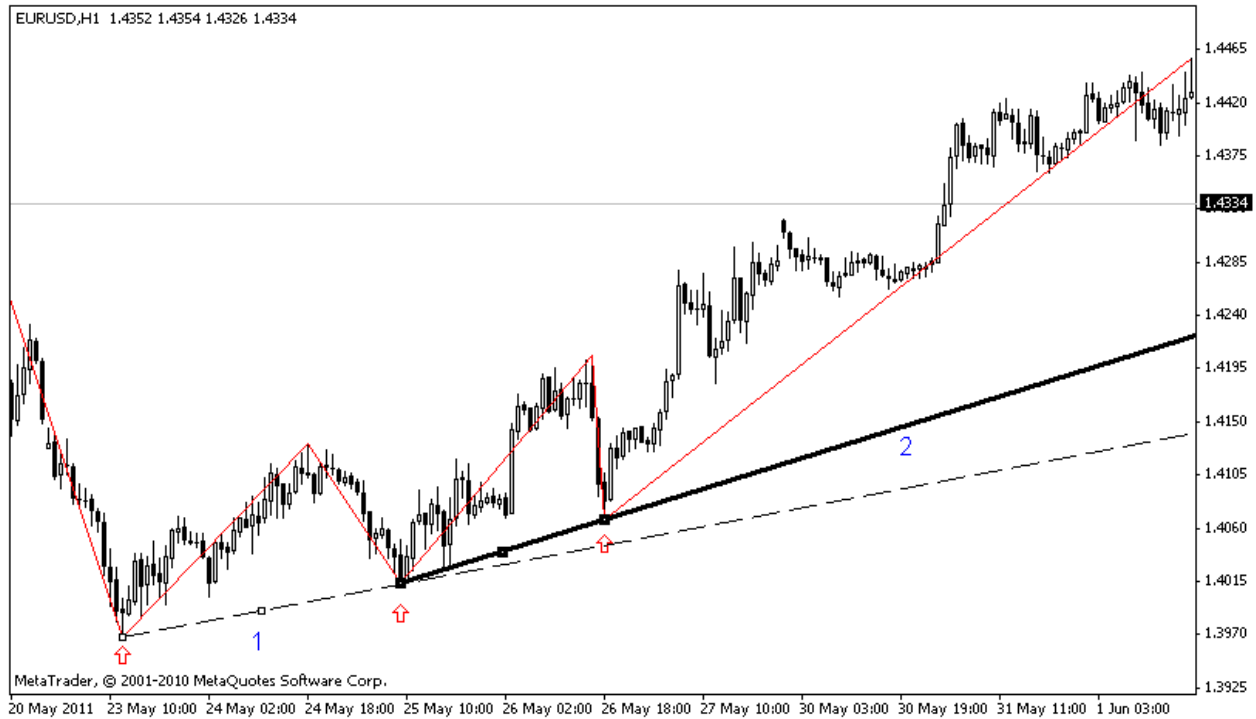




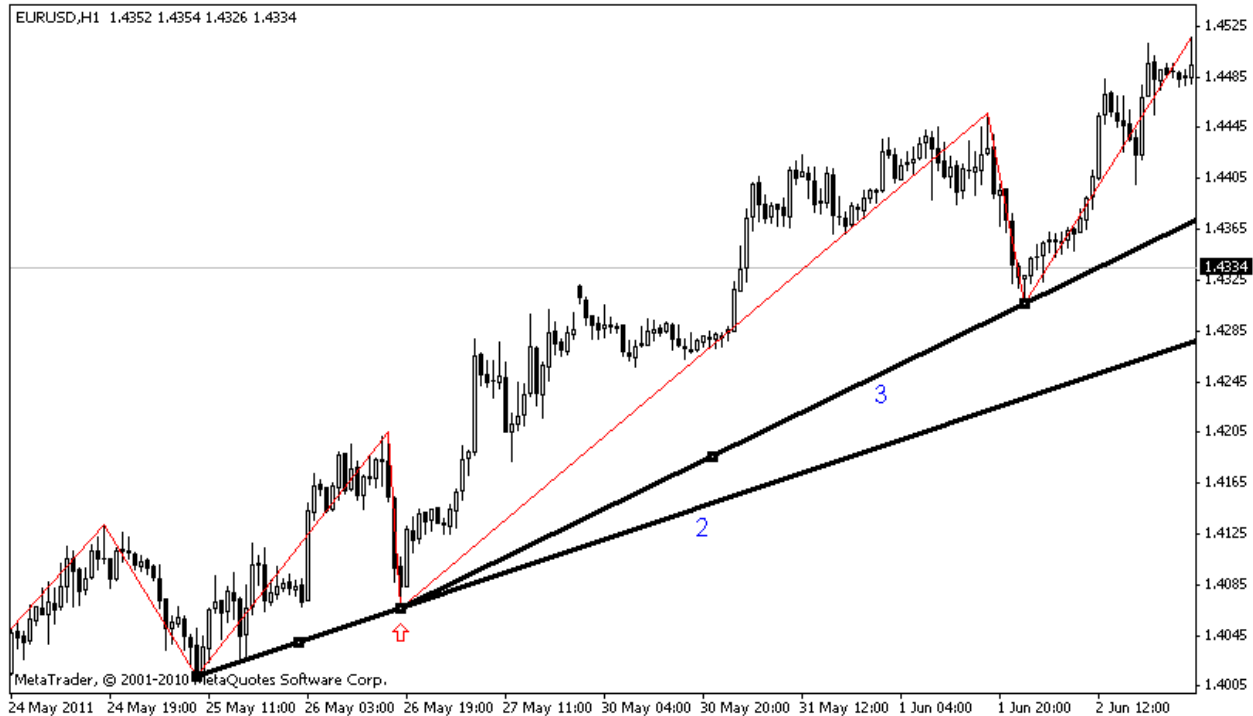
Gambar diatas adalah hasilnya chart setelah ditambahkan indicator ZIGZAG. Pada chart tersebut terlihat jelas high/low gelombangnya. Perhatikan dua buah tanda panah tersebut disitulah tempat kita menaruh trendline.

Menggambar trendline

Rule pembuatan trendline adalah **menghubungkan dua buah low terakhir** jika trend naik. Hapus trendline sebelumnya. Penarikan garis trendline dilakukan **setelah low yang dibentuk oleh zigzag sudah permanen** yaitu ditandai garis zigzag mengarah keatas.



Gambar ini menunjukkan garis trendline 1 adalah garis trendline sebelumnya yang perlu dihapus dan tarik garis trendline baru(garis 2) setelah low zigzag baru terbentuk sempurna yaitu ditandai garis zigzag keatas atau membentuk high baru yg belum sempurna.



Nah gambar ini menunjukkan terbentuk low yang baru lagi maka buat lagi trendline yang baru(garis 3) dan hapus trendline yang lama(garis 2)

Entry dan Exit Profit/Loss

Setelah kita bisa menggambar trendline lalu kapan kita open posisi trading kita? Dimana kita letakkan target? Dimana kita letakkan stoploss?

- Open saat harga menyentuh trendline
- Letakkan Stoploss pada trendline yang berlawanan, misal open sell maka letakkan Stoploss pada Upline atau trendline turun yang dihubungkan dari high ke high berikutnya(yang lebih rendah)
- Jika belum terbentuk high yang lebih rendah maka letakkan Stoploss pada high terakhir.
- Dimana targetnya??? Strategi ini tidak menggunakan target! Exit profitnya adalah ketika menyentuh Stoploss dalam keadaan profit.
- Kok bisa begitu? Karena kita meletakkan Stoploss pada trendline maka dari waktu ke waktu edit terus posisi Stoploss kita pas pada trendline.



Gambar diatas menunjukkan open sell diarea lingkaran/saat harga menyentuh trendline dan letakkan stoploss di puncak terakhir karena belum terbentuk puncak yang lebih rendah. WADUH KENA STOPLOSS!!! Rugi dong!!!

OK pada gambar itu kita rugi kena stoploss tapi jgn khawatir itulah yg disebut **resiko**. Setiap bisnis pasti ada resikonya betul???



Jika ternyata kita kena Stoploss seperti gambar sebelumnya maka perbaiki posisi trendline seperti gambar diatas dan jgn ragu untuk open lagi. Digambar ini kita buy pada Stoploss sell kita sebelumnya dan meletakkan SL(stoploss) pada trendline yg telah diperbaiki(garis tebal). Kemudian posisi buy kita kena SL lagi saat harga melintasi trendline karean SL buy kita terletak di garis trendline. Setelah kena SL kita open lagi sell dengan meletakkan SLnya dipuncak/high.

Dalam trading diatas kita rugi duakali yaitu saat sell pertama dan buy namun kerugian buy tidak sebanyak sell. Pada timeframe H1 EUR/USD tersebut kerugian yg kita derita total sekitar 100poin. Tapi jgn khawatir itu kerugian yg tidak seberapa.



WOW lihat!!! Harga terjun bebas sekitar 300poin!

Gimana? Ternyata kerugian kita tidak seberapa kan jika dibandingkan dengan perjalanan trend :D

Berdasarkan pengamatan saya pada timeframe H1 pair EUR/USD sangat menguntungkan menggunakan strategi trendline ini.

Jangan lupa selalu meletakkan SL pada trendline, jika belum terbentuk trendline maka letakkan SL pada high/low terakhir.



Ini adalah gambar chart H1 jika diperkecil dan jika kita sudah buy sebelumnya lihat cukup besar kan profit buy yg kita dapatkan. Dan ternyata posisi sell kita sangat bagus kan? Karena berada didekat puncak.

Cukup sederhana: **open dan close pada trendline, jika belum terbentuk trendline gunakan high/low terakhir.**